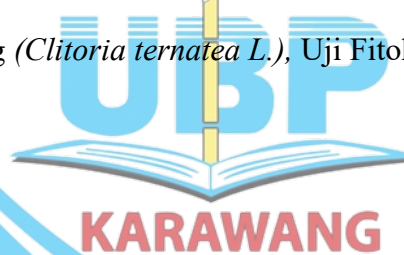


ABSTRAK

Salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional adalah daun telang (*Clitoria ternatea L.*). masyarakat indonesia sudah memanfaatkan bunga telang sebagai obat tradisional untuk penyembuhan berbagai macam penyakit diantaranya yaitu mengobati mata lelah, mata merah, , penyakit kulit, anti racun, luka yang bernanah dan keputihan. Daun telang diketahui potensial untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai antibakteri. Berdasarkan hal ini dilakukan penelitian tentang aktivitas senyawa metabolit sekunder pada ekstrak daun telang sebagai antibakteri terhadap bakteri *staphylococcus aureus*. Ekstraksi yang digunakan adalah maserasi bertingkat dengan tiga jenis pelarut yang berbeda berdasarkan tingkat kepolarannya. Uji antibakteri menggunakan metode difusi sumuran dengan konsentrasi 40%, 60%, 80%, dan 100%. Pada pengujian skrining fitokimia senyawa metabolit sekunder daun telang memiliki kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, kuinon, polifenolat, triterpenoid, dan steroid. Pada pengujian antibakteri menunjukan bahwa ekstrak metanol memiliki aktivitas antibakteri paling tinggi pada konsentrasi 100% dengan hasil pengukuran 10,8 mm.

Kata kunci: Daun Telang (*Clitoria ternatea L.*), Uji Fitokimia, Uji Antibakteri.



ABSTRACT

One of the plants used as traditional medicine is the telang leaf (Clitoria ternatea L.). Indonesian people have used telang flowers as traditional medicine for healing various diseases including treating tired eyes, red eyes, skin diseases, anti-venom, festering wounds and vaginal discharge. The leaves are known to have the potential to be further developed as antibacterials. Based on this, research was conducted on the activity of secondary metabolite compounds in egg leaf extract as an antibacterial against staphylococcus aureus bacteria. The extraction used is multilevel maceration with three different types of solvents based on their degree of polarity. Antibacterial tests use well diffusion methods with concentrations of 40%, 60%, 80%, and 100%. In phytochemical screening testing, secondary metabolite compounds of late leaves contained alkaloid compounds, flavonoids, saponins, calcons, polyphenolates, triterpenoids, and steroids. Antibacterial tests showed that methanol extract had the highest antibacterial activity at 100% concentration with a measurement of 10.8 mm.

Keywords: *Telang Leaves (Clitoria ternatea L.), Phytochemical Test, Antibacterial Test.*

